

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era saat ini yang perkembangan bisnisnya maju dengan cukup signifikan, perusahaan kini diwajibkan mampu bersaing dengan berbagai perusahaan lain. Banyak cara untuk meningkatkan persaingan di dunia bisnis saat ini seperti; peningkatan mutu barang, strategi pemasaran dan juga penentuan harga.

Dalam perusahaan manufaktur, proses produksi merupakan hal yang penting dalam kelancaran perusahaan. Dalam industri manufaktur juga terdapat banyak proses produksi yang sangat kompleks, tentu yang diharapkan para perusahaan adalah proses produksi ini dapat berjalan secara efisien dan efektif. Terdapat beberapa isu misalnya, pemain di industri manufaktur tentu rentan juga terhadap risiko kehilangan barang yang disebabkan secara sengaja seperti pencurian barang oleh karyawan maupun secara tidak sengaja karena sistem pengendalian yang kurang baik, prosedur produksi tidak dijalankan dengan baik sehingga menghasilkan kualitas barang yang kurang baik, dan sebagainya. Maka dari itu diperlukannya suatu sistem yang mampu mengatur sebuah proses produksi dengan baik tidak agar terjadi kenaikan biaya klerikal dalam perusahaan.

Sistem produksi merupakan sistem yang digunakan untuk pengolahan bahan baku/komponen, barang setengah jadi, formulir-formulir, para pemesan atau konsumen yang diperlukan oleh perusahaan. Sistem produksi dalam perusahaan sangatlah penting

dimana sistem dan prosedur harus dipergunakan dan dijalankan dengan sebaik-baiknya. Sistem produksi juga dapat mengurangi terjadinya penyimpangan yang terjadi di perusahaan, baik yang dilakukan oleh pegawai maupun pemilik. Dengan sistem ini, arus persediaan dan pembelian bahan baku akan terlihat jelas sehingga jika terjadi penyimpangan akan langsung terdeteksi.

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, pengendalian internal sangat penting untuk mengendalikan segala kegiatan dalam perusahaan yang bertujuan sesuai dengan definisi untuk menjaga efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Agar suatu perusahaan dapat dikendalikan dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka pemilik harus memiliki sistem pengendalian internal yang tepat.

Menurut Romney & Steinbart (2015:216) pengendalian internal (internal control) adalah sebagai berikut: "Pengendalian internal adalah sebuah proses yang diimplementasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian internal, diantaranya yaitu menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional, mendorong ketaatan dalam hal manajerial, dan memenuhi persyaratan dari regulasi dan peraturan yang ada." Tujuannya yakni agar pemilik perusahaan dapat mengontrol kegiatan operasional dalam peusahaannya. Walaupun

pengendalian internal atas biaya produksi telah ada, keberadaan audit internal tetap diperlukan karena suatu sistem mungkin akan kurang berfungsi apabila tidak ada alat untuk mengawasi dan mengevaluasi sistem tersebut. Audit internal akan memberikan bantuan bagi pimpinan dan manajemen dalam menjaga, meningkatkan dan menilai keefektifan pengendalian internal atas biaya produksi pada perusahaan tersebut.

PT Warna Agung Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur produksi berbagai jenis cat yang pemasarannya telah mencapai kota luar setempat. Pengertian biaya pada dasarnya adalah pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan yang dapat diukur serta ditaksir jumlahnya. Ada beberapa pengertian biaya yang dikemukakan oleh pakar, seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi (2014: 8) pengertian biaya sebagai berikut: Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan pengertian biaya dalam arti sempit adalah sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Untuk memenuhi persediaan bahan bakunya, pemilik biasanya membeli bahan baku dari luar kota.

Walaupun pemasarannya sudah merambah ke luar kota, industri ini belum memiliki sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, perusahaan tersebut belum pernah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal. Padahal hal tersebut bertujuan untuk menelaah pelaksanaan sistem pengendalian internal dan melakukan pengawasan dalam

menjalankan proses produksinya apakah sudah berjalan secara efektif. Evaluasi pengendalian internal akan mengidentifikasi di mana letak kelemahannya dan memperbaiki efektivitas pengendalian tersebut.

Berangkat dari latar belakang di atas, penelitian ini ingin melakukan analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Cat Pada PT Warna Agung Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Warna Agung Surabaya?
2. Apakah penilaian risiko berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Warna Agung Surabaya?
3. Apakah aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Warna Agung Surabaya?
4. Apakah Aktivitas informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Warna Agung Surabaya?
5. Apakah aktivitas pemantauan berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Warna Agung Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Warna Agung Surabaya.
2. Untuk menguji dan menganalisis penilaian risiko berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Warna Agung Surabaya.
3. Untuk menguji dan menganalisis aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Warna Agung Surabaya.
4. Untuk menguji dan menganalisis informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Warna Agung Surabaya.
5. Untuk menguji dan menganalisis aktivitas pemantauan berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Warna Agung Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi PT. Warna Agung Surabaya, STIE Mahardhika, dan peneliti. Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1.4.1 Aspek Akademis

1. Merupakan kesempatan bagi penulis untuk memperluas ilmu pengetahuan dan kemampuan di bidang penelitian dan juga sebagai sarana penerapan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya. Dan untuk memperoleh gambaran tentang pentingnya evaluasi sistem pengendalian internal di dalam suatu lembaga, instansi ataupun perusahaan.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Bagi pengembangan ilmu akuntansi, hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu akuntansi terutama yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal terhadap sistem produksi. Dengan bertambahnya kajian ilmu ini diharapkan agar dapat dikembangkan pada penelitian-penelitian lanjutan terkait topik yang sama maupun yang berbeda.

1.4.3 Aspek Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis, agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengadakan perbaikan dan memberikan penilaian keefektifan terhadap pelaksanaan sistem produksi.